

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan masyarakat akan informasi yang efektif dan efisien, menjadi salah satu faktor utama Program Studi Perpustakaan untuk terus dikembangkan. Terlebih mengacu pada standar hukum yang menjelaskan bahwa, pustakawan dan pengelola perpustakaan harus memiliki wawasan dan kompetensi yang diperoleh melalui sarana pendidikan ataupun pelatihan kepustakawanan. Hal tersebut seperti yang dirujuk pada Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 yang menyatakan, bahwa:

“Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan”.

Program Studi Perpustakaan merupakan satu-satunya program studi yang dikembangkan untuk mencetak pustakawan dan tenaga pengelola perpustakaan. Program studi ini bertujuan untuk mengasah kompetensi para calon pustakawan dan tenaga pengelola perpustakaan melalui jalur pendidikan yang terencana, terstruktur dan sistematis. Secara garis besar yang dipelajari pada program studi ini antara lain; mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pengelolaan perpustakaan, serta “pemanfaatan teknologi di perpustakaan yang mencakup perpindahan dan pengolahan data koleksi perpustakaan, serta tahapan menyajikan informasi kepada publik secara lebih efektif dan efisien” (Yingliang, 2006). Selain itu, program studi ini mempelajari berbagai hal mengenai desain interior perpustakaan, teknik-teknik pelayanan kepada pengguna perpustakaan dan berbagai ilmu lainnya yang tentu menjadikan ‘perpustakaan’ sebagai objek utama untuk dipelajari.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu universitas yang mengembangkan program studi **ini. Program Studi Perpustakaan dan Informasi yang bertempat di Fakultas Ilmu Pendidikan (Perpusinfo FIP UPI) ini, didirikan dengan tujuan** untuk memenuhi kebutuhan di masyarakat akan tenaga

profesional pengelola perpustakaan sekolah, madrasah, atau lembaga pendidikan lainnya.

Pada tahun 1964, pendidikan pustakawan sempat dikembangkan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung. Hingga kemudian pada tahun 1983, terbitlah SK Mendikbud No. 0457/O/1983 (<http://fikom.unpad.ac.id/sejarah/>) yang menyatakan bahwa jurusan Ilmu Perpustakaan berasal dari IKIP Bandung untuk dialihkan ke Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran.

Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan pustakawan dan tenaga pengelola perpustakaan, maka pada tahun 2008 terbentuklah SK Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, yang secara resmi menyatakan untuk membuka dan mengembangkan Program Studi Perpustakaan dan Informasi yang bertempat di Fakultas Ilmu Pendidikan. Namun ternyata hal tersebut tidak sejalan dengan masih rendahnya minat peserta didik terhadap Program Studi Perpusinfo FIP UPI. Dapat terlihat dari tidak termasuknya Program Studi Perpusinfo FIP UPI kedalam sepuluh Program Studi dengan jumlah peminat tertinggi di UPI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Sepuluh Program Studi dengan Peminat
Tertinggi berdasarkan Jalur Masuk PMB UPI
Tahun 2015

No.	Jalur SNMPTN	Jalur SBMPTN	Jalur Seleksi Mandiri
1.	Manajemen	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi
2.	Ilmu Komunikasi	Manajemen	Manajemen
3.	Akuntansi	Akuntansi	Psikologi
4.	Psikologi	Psikologi	Teknik Sipil
5.	Bimbingan dan Konseling	Teknik Sipil	Akuntansi
6.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ilmu Komputer	Bimbingan dan konseling

7.	Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Bahasa Inggris
8.	Pendidikan Biologi	Pendidikan Bahasa Inggris	Manajemen Pemasaran Pariwisata
9.	Pendidikan Bahasa Inggris	PGSD Kampus Cibiru	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam
10.	Pendidikan Matematika	Manajemen Pemasaran Pariwisata	Teknik Arsitektur

Sumber: <http://pmb.upi.edu/infografis/jumlah-peminat-2015/>
(Diakses pada 08 Desember 2016)

Rendahnya minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustakaan semakin dipertegas oleh Liem (2014) dalam artikelnya yang dimuat pada Kompas, menyatakan bahwa profesi ini seperti masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Masyarakat masih memiliki anggapan bahwa profesi seorang pustakawan hanya berkutat di antara rak-rak buku yang menjulang tinggi atau dengan kata lain sebagai penjaga buku. Hal tersebut, didukung berdasarkan hasil survei yang juga dilakukan Liem terhadap 5.614 peserta didik SMA di Indonesia pada tahun 2013, bahwa dari 5.614 peserta didik hanya terdapat 1 peserta didik yang berminat menjadi pustakawan.

Selain itu merujuk pada hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 22 September 2016. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru Bimbingan dan Konseling di SMA Labschool UPI yang berinisial UJ, beliau menyatakan bahwa banyak peserta didik SMA Labschool UPI yang berminat untuk masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia. Hanya saja sebagian besar peserta didik di SMA Labschool UPI, lebih memilih program studi lain seperti program studi manajemen dan program studi yang berada di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK). Namun, sebagai guru Bimbingan dan

Konseling beliau sering mengarahkan peserta didik untuk mengambil program studi perpustakaan dan memang terdapat beberapa peserta didik yang tertarik. Hanya saja beliau juga mengungkapkan bahwa sebagai guru Bimbingan dan Konseling, masih belum mengenali berbagai hal terkait Program Studi Perpustakaan baik dari segi objek pembelajaran maupun prospek dari seorang lulusan program studi perpustakaan.

Fenomena rendahnya minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustakaan, sebenarnya sangat bertolak belakang dengan tingginya angka kebutuhan pustakawan di lapangan. Seperti yang dinyatakan oleh Sularsih dalam Ricky (2014) bahwa sebenarnya Indonesia masih membutuhkan jutaan pustakawan untuk ditempatkan di berbagai jenis perpustakaan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hal tersebut dipertegas oleh Liem (2014) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa, terdapat lebih dari 200.000 sekolah mulai dari SD hingga SMA, serta lebih dari 3.000 perguruan tinggi di Indonesia. Tak hanya lembaga-lembaga pendidikan, Negara Indonesia juga memiliki perpustakaan negara, perpustakaan umum, dan berbagai jenis perpustakaan khusus. Belum terhitung lembaga pemerintahan dan perusahaan, yang juga membutuhkan tenaga seorang pustakawan. Sedangkan untuk perbandingannya, jumlah pustakawan di Indonesia saat ini hanya berkisar antara 3.000 orang.

Menanggapi hal tersebut, maka salah satu faktor yang dapat disoroti ialah minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustakaan. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat membantu pembuatan keputusan seseorang terhadap sikap dan perilaku yang akan dimunculkannya. Minat merupakan gambaran pengetahuan serta perasaan individu terhadap suatu objek.

Seperti yang dipaparkan oleh Szymkow (2014, hlm.434) "*feelings-as-information theory states that feelings inform us about the nature of our current situation and we rely on them to make our judgments.*" Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa pernyataan perasaan individu terhadap suatu objek merupakan informasi yang dapat menggambarkan situasi maupun kondisi

objek pada saat ini, sehingga suatu penilaian ataupun penelitian kondisi objek dapat bergantung pada data dan informasi ini.

Oleh karena itu, minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustawati FIP UPI, akan sangat berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam menentukan Program Studi Perpustawati FIP UPI sebagai jalur pendidikan yang akan mereka pilih. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hurlock (dalam Risnawati, 2012 hlm.65) yang menjelaskan bahwa “minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dilakukan ketika bebas memilih keputusan.”

Berdasarkan pemaparan fenomena diatas, maka dapat diasumsikan bahwa telah terjadi kesenjangan antara rendahnya minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustakaan yang bertolak belakang dengan semakin tingginya tingkat kebutuhan pustakawan dilapangan. Merujuk pada pemaparan Prihadi (2004, hlm.31) yang menyatakan “bahwa dengan melakukan proses pengukuran, akan membuka wawasan mengenai peluang dan pilihan jalur karir serta mendorong pemikiran mengenai minat dan aspirasi seseorang.”

Maka peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Minat Peserta Didik dengan Pengambilan Keputusan untuk Memilih Program Studi Perpustawati FIP UPI”**. Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Baleendah dan SMA Labschool UPI, sebagai salah satu sekolah Negeri dan Swasta dengan kriteria terdapat lulusan peserta didik yang melanjutkan pendidikan di Program Studi Perpustawati FIP UPI.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan masalah umum

Bagaimana hubungan antara minat peserta didik dengan pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi Perpustawati FIP UPI?

1.2.2 Rumusan masalah khusus

Sejalan dengan rumusan masalah umum yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Bagaimana minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustinfo FIP UPI?
- 2). Bagaimana pengambilan keputusan peserta didik untuk memilih Program Studi Perpustinfo FIP UPI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan latar belakang serta permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka tujuan umum dari diadakannya penelitian ini ialah Untuk mengetahui hubungan antara minat peserta didik dengan pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi Perpustinfo FIP UPI. Selanjutnya tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus diantaranya:

- 1). Untuk mengetahui minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustinfo FIP UPI
- 2). Untuk mengetahui pengambilan keputusan peserta didik untuk memilih Program Studi Perpustinfo FIP UPI

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diadakannya penelitian ini, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi baik bagi kepentingan teoritis maupun praktis.

1). Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustakaan. Serta kaitannya dengan pengambilan keputusan untuk memilih program studi di Perguruan Tinggi.

2). Manfaat Praktis

Selain diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepentingan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya kepada beberapa pihak diantaranya:

a. Program Studi Perpustinfo FIP UPI

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi nyata mengenai minat peserta didik dan kaitannya dengan

keputusan untuk memilih Program Studi di Perguruan Tinggi. Selain itu, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dan motivasi dalam merumuskan berbagai hal yang perlu dilakukan untuk terus meningkatkan minat dan keputusan peserta didik terhadap Program studi Perpustinfo FIP UPI, terutama pada kalangan peserta didik SMA.

b. Sekolah

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan, untuk mengarahkan peserta didik yang bermaksud untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi agar sesuai dengan minat yang mereka miliki.

c. Peserta didik

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan alternatif baru bagi peserta didik, untuk lebih mengenal dan mempertimbangkan Program Studi Perpustinfo FIP UPI sebagai salah satu program studi yang dapat dijadikan pilihan untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.

d. Peneliti selanjutnya

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustakaan. Serta kaitannya dengan pengambilan keputusan peserta didik untuk memilih program studi di Perguruan Tinggi.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, diantaranya:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pertama memuat alasan-alasan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Selain itu, memuat juga tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan diantaranya untuk mengetahui minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustinfo FIP UPI serta kaitannya dengan

pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi di Perguruan Tinggi. Lebih jauh, pada bab ini juga dipaparkan manfaat dari penelitian yang dilakukan serta memuat sistematika penulisan yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian dalam bentuk tertulis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, memaparkan berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan diantaranya teori-teori mengenai konsep dasar minat dan pengambilan keputusan.

BAB II METODE PENELITIAN

Pada bab ini, memaparkan rancangan metode dari penelitian yang dilakukan dari mulai perencanaan hingga ke pengolahan data yang dihasilkan. Diantaranya meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengembangan instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan dilapangan untuk kemudian diolah dan disajikan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Dengan mengacu kepada rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan pada bab pertama dan metode pengolahan data yang sesuai dengan apa yang telah tercantum pada bab tiga.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memuat simpulan dari seluruh hasil penelitian dan pengolahan data yang telah didapat, mengenai minat peserta didik terhadap Program Studi Perpustakawati FIP UPI serta kaitannya dengan pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi di Perguruan Tinggi. Termasuk disini dipaparkan saran dan rekomendasi peneliti kepada berbagai pihak khususnya kepada pihak Program Studi Perpustakawati FIP UPI, sekolah dan peserta didik.